

MODEL *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI MINAHASA UTARA

Brilliant Johanes Maengko¹, Anderson G. Kumenaung², Mauna Th. B. Maramis³.

Program Studi Magister Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail: brilliantjohanes@gmail.com, andersongkumenaung@unsrat.ac.id, maunamaramis@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Terbatasnya kemampuan masyarakat dan petani dalam memperoleh modal kerja untuk meningkatkan pendapatan tentunya perlu ada model pemberdayaan yang tepat untuk menjawab permasalahan tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang tidak diimbangi dengan distribusi pendapatan menyebabkan ketimpangan pendapatan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Model CSR terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kabupaten Minahasa Utara (Studi Kasus PT Tirta Investama Airmadidi). Penelitian ini terdapat 3 variabel independent, yaitu: Program Pemberdayaan Ekonomi, Program Inovasi Edukasi, dan Program Penanaman Pohon. Serta satu variable dependen yaitu: Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Penelitian ini memakai data primer dan populasi yang digunakan ialah masyarakat penerima manfaat program CSR. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan metode skala Likert untuk mengukur persepsi masyarakat dari setiap variable independen. Teknik estimasi variable dependen yang digunakan adalah Ordinary Least Square (OLS). Hasil penelitian menunjukkan Program Pemberdayaan Ekonomi paling besar pengaruhnya dan diikuti program Inovasi Edukasi sedangkan program penanaman pohon tidak signifikan bila secara parsial tapi setelah bersama-sama menjadi memiliki pengaruh signifikan.

Kata Kunci: Tanggungjawab sosial, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the CSR model on increasing people's income in North Minahasa Regency (Case Study of PT Tirta Investama Airmadidi). This research has 3 independent variables, namely: the Economic Empowerment Program, the Educational Innovation Program, and the Tree Planting Program. As well as one dependent variable, specifically: Community Welfare Improvement. This study uses primary data and the population used is the beneficiaries of the CSR program. Data collection techniques in this study used a questionnaire with the Likert scale method to measure people's perceptions of each independent variable. The dependent variable estimation technique used is Ordinary Least Square (OLS). The results showed that the Economic Empowerment Program had the greatest influence and participated in the Educational Innovation program, while the tree provisioning program was not significant partially, but after being together it became a significant influence.

Keywords : Social Responsibility, Society Economic Empowerment

1. PENDAHULUAN

Negara sebesar Indonesia mungkin tidak dapat berdiri sendiri dalam membantu masyarakat agar mereka mandiri dalam memperbaiki lingkungan karena eksploitasi alam oleh perusahaan. Dengan demikian, masyarakat beserta perusahaan swasta yang juga turut harus berperan dalam pembangunan bangsa—harus ikut bertanggung jawab atas hal-hal kerusakan lingkungan alam. Di mana perusahaan harus mempunyai program yang dapat membantu menangani permasalahan yang ditimbulkan dari kegiatan yang sudah dilakukan.

Kelompok yang mendukung berpendapat bahwa perusahaan tidak dapat dipisahkan dari para individu yang terlibat di dalamnya, yakni pemilik dan karyawannya. Mereka tidak boleh hanya memikirkan keuntungan finansial bagi perusahaannya saja, melainkan pula harus memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap publik, khususnya masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan, sebab masyarakat adalah sumber dari segala sumber daya yang dimiliki dan direproduksi oleh perusahaan.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat dan membangun sumberdaya di Kabupaten Minahasa Utara sangat menentukan keberlanjutan pembangunan dimana didalamnya terdapat aktivitas ekonomi PT Tirta Investama Airmadidi Danone Indonesia Group yang merupakan produsen Air Minum Dalam Kemasan skala nasional bahkan bisa dibilang Internasional yang mana perlu ditingkatkan perannya dalam pembangunan ekonomi maupun tanggung jawab sosial perusahaan sehingga mampu meningkatkan ekonomi masyarakat dan sumberdaya di Kabupaten Minahasa Utara.

Kabupaten Minahasa Utara di Provinsi Sulawesi Utara memiliki luas wilayah 1.059,24 Km² yang terdiri dari 10 kecamatan, 6 kelurahan dan 118 desa. Sumber daya yang ada yakni tanaman kelapa yang tersebar di seluruh wilayah Minahasa Utara dan merupakan usaha tani utama penduduk. Selain hasil perkebunan kelapa, kekayaan laut dan deposit emas juga terkandung di wilayah Minahasa Utara ini. Menurut data statistik daerah Kabupaten Minahasa Utara garis kemiskinan Minahasa Utara terus mengalami peningkatan. Adapun garis kemiskinan Minahasa Utara tahun 2019 sebesar Rp. 321.679 per kapita per bulan. Akan tetapi persentase penduduk miskin di Kabupaten Minahasa Utara dalam tiga tahun terakhir terus menunjukkan trend yang menurun. Pentingnya pemberantasan kemiskinan ditunjukan salah satunya dengan tujuan *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Kemiskinan menjadi masalah krusial karena mempengaruhi aspek-aspek kehidupan seperti kesehatan, pendidikan, makanan, dan perumahan. Berkurangnya jumlah penduduk miskin mencerminkan bahwa secara keseluruhan pendapatan meningkat, sedangkan meningkatnya jumlah penduduk miskin menurunnya pendapatan penduduk.

Kegiatan operasional industri dapat menyebabkan perubahan ekologis yang bisa memberikan tekanan signifikan terhadap ekosistem wilayah dimana pada akhirnya dapat mengubah struktur pemanfaatan ruang. Tekanan terhadap sumberdaya sering diperberat oleh tingginya angka kemiskinan di wilayah tersebut serta rendahnya pemahaman akan upaya konservasi. Kemiskinan sering pula menjadi lingkaran setan (*vicious circle*) dimana penduduk miskin sering menjadi penyebab rusaknya lingkungan karena kurangnya pemahaman serta tekanan untuk mencari alternatif pendapatan. Salah satu aspek pengelolaan wilayah yang baik adalah dengan mencari alternatif pendapatan sehingga mengurangi tekanan penduduk terhadap pemanfaatan sumberdaya.

Kurangnya pemahaman masyarakat terkait upaya konservasi juga sangat mempengaruhi kualitas air yang akan dipakai untuk produksi bahkan kegiatan rumah tangga masyarakat. Tercatat dalam data Badan Pusat Statistik Minahasa Utara bahwa terdapat penurunan debit yang disalurkan dibandingkan pada tahun 2018 yang sebesar 79.6 ribu meter kubik menjadi 69 ribu meter kubik pada 2019 tentunya ini juga menjadi tantangan bagi pemerintah dan industri yang ada di Minahasa Utara apalagi sumber air utama dalam indikator statistik perumahan di Minahasa Utara adalah Air kemasan isi ulang sebesar 37%, sumur/ mata air terlindungan 16.63%, sumur bor 13.89%, serta leding 12.83%. kemudian masih terdapat 14.37% rumah tangga yang belum memiliki fasilitas buang air besar sendiri dimana hal ini juga akan mempengaruhi kualitas air.

Kondisi ini menuntut agar tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate sosial responsibility (CSR)* wajib lebih berperan dalam pembangunan di Kabupaten Minahasa Utara, khususnya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat serta pengelolaan sumberdaya wilayah secara terpadu di Kabupaten Minahasa Utara.

CSR adalah upaya yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mempertanggungjawabkan dampak kegiatan operasionalnya terhadap pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*), dimana konsep pembangunan berkelanjutan tersebut meliputi pertumbuhan ekonomi (*economic growth*), kelestarian lingkungan (*environmental protection*), dan kesetaraan sosial (*social equity*). Perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi saja (*profit*) tapi juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*).

Pelaksanaan CSR di Indonesia memiliki payung hukum, yaitu: Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pada aturan ini ada pasal yang menyatakan bahwa semua Perseroan Terbatas wajib hukumnya melakukan tanggung jawab sosial (CSR), sehingga CSR menjadi bagian dari rencana anggaran perusahaan.

Terbatasnya kemampuan masyarakat dan petani dalam memperoleh modal kerja untuk meningkatkan pendapatan tentunya perlu ada model pemberdayaan yang tepat untuk menjawab permasalahan tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang tidak diimbangi dengan distribusi pendapatan menyebabkan ketimpangan pendapatan dan ketimpangan pendapatan ini berdampak positif terhadap kerusakan lingkungan. Contoh penelitian yang dilakukan oleh Murad dan Mustapha (2016) melihat keterkaitan antara kemiskinan dan kerusakan lingkungan di Kuala Lumpur, Malaysia dalam penelitian oleh Apressian, dkk (2016). Kemiskinan terjadi karena adanya distribusi pendapatan yang timpang dimana ditemukan hasil yang mendukung ketimpangan pendapatan berpengaruh terhadap kerusakan lingkungan dan bahwa penduduk dengan tingkat pendapatan rendah memiliki kepedulian yang rendah pula terhadap lingkungan. Dengan dasar pemikiran seperti diterangkan diatas, maka perlu dilakukan suatu kajian tentang “Model *Corporate Sosial Responsibility* dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Minahasa Utara (Studi Kasus PT Tirta Investama Airmadidi)”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh CSR terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kabupaten Minahasa Utara (Studi Kasus PT Tirta Investama Airmadidi)

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kabupaten Minahasa Utara (Studi Kasus PT Tirta Investama Airmadidi)
2. Untuk mengetahui perbedaan terhadap masyarakat yang terdampak CSR oleh PT Tirta Investama Airmadidi dan yang tidak terdampak.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangsih pemikiran kepada semua pihak, perangkat, pengelola desa dan masyarakat tentang peran dana desa dalam meningkatkan perekonomian.
2. Penelitian ini sebagai salah satu kontribusi terhadap tanggung jawab akademik dalam disiplin ilmu khususnya Program Studi Magister Ilmu Ekonomi
3. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dalam ilmu dan diharapkan sebagai literatur yang baru bagi daftar kepustakaan untuk memperkaya referensi karya ilmiah di Universitas Sam Ratulangi bagi pembaca dan pihak lain, penelitian ini dapat berguna sebagai bahan rujukan atas sumber informasi bagi penulisan lainnya yang melakukan penelitian ataupun melakukan pembahasan lebih lanjut.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan karya-karya ilmiah terdahulu dari berbagai sumber yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan. Artinya, pengambilan dan pencantuman hasil dari penelitian karya ilmiah terdahulu dalam skripsi ini didasarkan pada kemiripan tema, kata kunci, serta ditinjau dari teori atau hasil-hasil penelitiannya. Serta disertai penjelasan tentang kontribusi yang akan diberikan oleh peneliti dalam membahas tema tersebut. Dengan demikian peneliti dapat menegaskan posisinya secara signifikan dalam mengembangkan pokok bahasan yang akan diteliti.

Penelitian yang dilakukan Yuniarti Wahyuningrum, Irwan Noor dan Abdul Wachid (2013) dengan judul Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Implementasi CSR PT. Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur signifikansi pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap peningkatan Pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Dari hasil analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan dan parsial antara variabel sosial, ekonomi, dan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat. Dari hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat.

Aminah Lubis (2017) meneliti tentang Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pemberdayaan Masyarakat pada PT. Perkebunan Nusantara IV.SOSA Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam tentang: (1) Program-program kemitraan dan bina lingkungan PT. Perkebunan Nusantara IV.Sosa, (2) implementasi program corporate social responsibility (CSR) PT. Perkebunan Nusantara IV. Sosa dalam pemberdayaan masyarakat, dan (3) Tinjauan Syariah Enterprice Theory (SET) terhadap Program corporate social responsibility (CSR) PT. Perkebunan Nusantara IV.Sosa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian kualitatif deskriptif-induktif. Hasil Penelitian ini bahwa Program corporate social responsibility (CSR) PT. Perkebunan Nusantara IV.Sosa yang dilaksanakan adalah 1) pemberian dana pinjaman modal dan hibah, 2) pendidikan, 3) kerohanian, 4) infrastruktur, 5) sektor kesehatan, 6) peletarian alam. Implementasi program corporate social responsibility (CSR) PT. Perkebunan Nusantara IV.Sosa dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan harapan masyarakat. Dan tinjauan Syariah Enterprice Theory (SET) program corporate social responsibility (CSR) PT. Perkebunan Nusantara IV.Sosa jika dilihat dari tujuan, bahwa program ini telah sesuai dengan prinsip berbagi adil, Masalah dan Rahmatallil'amin.

Farida (2014) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Sosial di BMT Harapan Umat Kudus. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji secara empiris mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility Goal*, *Corporate Social Issue*, *Corporate Social Program* terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dari hasil penelitian dan analisis dapat diketahui bahwa yang pertama, terdapat pengaruh yang signifikan antara *Corporate Social Responsibility Goal* (X1) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). kedua, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Corporate Social Issue* (X2) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan antara *Corporate Social Program* terhadap kesejahteraan masyarakat (Y).

Lena Epriliana (2017) meneliti tentang Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Multi Mart Batang Hari Lampung Timur). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh *corporate social responsibility* Multi Mart Batang Hari Lampung Timur terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa *program corporate social responsibility* Multi Mart Batanghari Lampung Timur berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

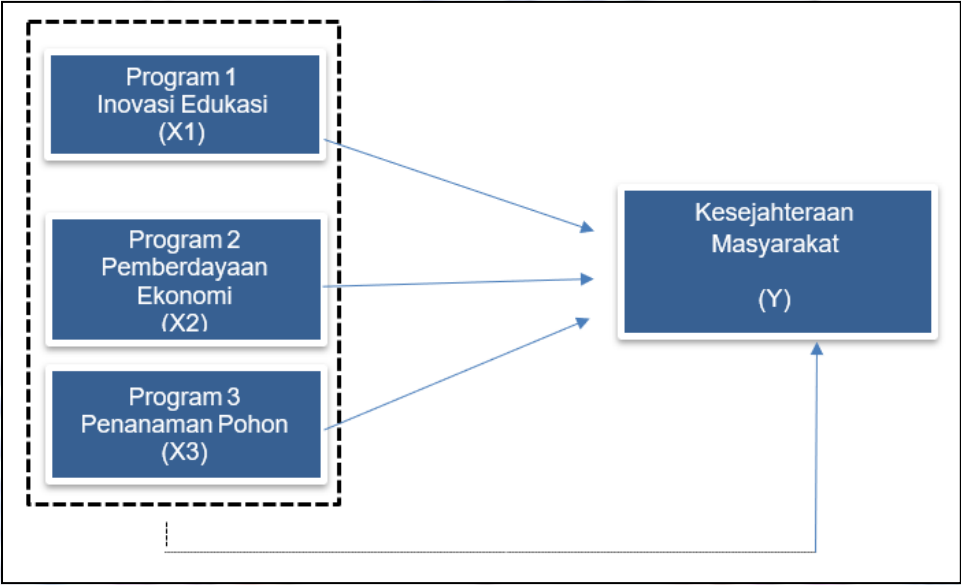
Syaniatul Wida (2017) melakukan penelitian tentang Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Telkom Majapahit Bandar Lampung). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah implementasi dari program Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan sifat penelitian asosiatif. Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel program CSR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Shinta Kusumawati (2015) melakukan penelitian tentang Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Mitra Binaan PT. Semen Indonesia di Kabupaten Gresik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Semen Indonesia terhadap peningkatan pendapatan pada mitra binaan PT. Semen Indonesia di Kabupaten Gresik. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan pada mitra binaan PT. Semen Indonesia di Kabupaten Gresik. Corporate Social Responsibility perusahaan memberikan banyak sekali manfaat terhadap masyarakat terutama oleh para mitra binaan, karena mereka dapat mengembangkan dan memajukan usaha-usaha mereka berkat bantuan dana dari PT. Semen Indonesia. Hampir rata-rata dari mitra binaan mengalami peningkatan pendapatan karena hasil produksi, penjualan dan penghasilan mereka meningkat.

Penelitian yang dilakukan Faris Multi Naufal, Lorentino Togar Laut, Gentur Jalunggono dengan judul Analisis Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT.

PERTAMINA PERSERO terhadap Peningkatan Pendapatan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kalidonan Kabupaten Cilacap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Kalidonan, Kabupaten Cilacap. Hasil dari penelitian adalah terjadinya kenaikan pendapatan secara signifikan yang dialami oleh masyarakat yang bekerja sebagai petani, buruh tani, nelayan dan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Akan tetapi untuk pemberdayaan masyarakat masih belum memberikan pengaruh yang signifikan karena beberapa hambatan yang dihadapi oleh Program CSR PT. Pertamina (PERSERO).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pikir

2. METODE PENELITIAN

Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari perusahaan (PT. Tirta Investama Airmadidi) dan data primer yang dengan responden yang sudah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kualitatif, dengan subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Tumulung Kecamatan Airmadidi sebagai informan utama. Sebagai triangulasi, peneliti memanfaatkan Kepala Penanggung Jawab program CSR Tumulung, Perangkat, Pengurus dan Anggotanya. Pemilihan subjek dilakukan dengan cara memilih sampel dari beberapa masyarakat, serta karyawan PT. Tirta Investama Airmadidi untuk lebih akurat dalam melakukan penelitian sehingga hasil penelitian lebih representatif.

Objek dari penelitian ini adalah Program Corporate Social Responsibility (CSR) produsen Air Minum Dalam Kemasan PT Tirta Investama Airmadidi Danone Indonesia Group. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Desa Tumulung serta karyawan PT. Tirta Investama Airmadidi karena dianggap sebagai pihak yang memiliki informasi serta dapat memberikan data yang diperlukan untuk penelitian mengenai Program Corporate Social Responsibility (CSR) produsen Air Minum Dalam Kemasan PT Tirta Investama Airmadidi peningkatan pendapatan masyarakat di Kabupaten Minahasa Utara (Studi Kasus PT Tirta Investama Airmadidi).

Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode dalam mengumpulkan data adalah metode studi kepustakaan untuk beberapa data penunjang, wawancara atau survey lapangan langsung ke responden untuk mendapatkan interview mendalam sesuai tujuan penelitian. yang akan diwawancarai adalah masyarakat yang menerima manfaat dari program CSR dan pihak PT Tirta Investama Airmadidi untuk mengetahui profil dan informasi penting lainnya dan menyebarkan kuisisioner atau angket

dan responden mengisinya sesuai pertanyaan yang dibuat peneliti serta metode dokumentasi dimana dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa implementasi program yang dilakukan perusahaan dan data masyarakat yang menerima dan merasakan program tersebut.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sujarweni, Wiratna, 2015). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang merasakan manfaat dari program CSR yang dilakukan oleh PT. Tirta Investama Airmadidi dalam kurun waktu satu tahun (2022), dan diambil 1 desa yang berlokasi dekat dengan PT Tirta Investama Airmadidi yang berjumlah 86 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara non probability sampling dengan teknik purposive sampling.

Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel itu (Sujarweni, Wiratna, 2015). Ciri-ciri khusus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahwa yang berhak menjadi sampel adalah masyarakat yang merasakan manfaat dari program CSR yang dilakukan oleh PT Tirta Investama Airmadidi.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Tingkat kesejahteraan masyarakat (Y) adalah ada tidaknya peningkatan pendapatan sebelum mendapat CSR dan setelah mendapat CSR, diukur dalam 0 = tidak ada peningkatan pendapatan dan 1 = ada peningkatan pendapatan
2. CSR adalah program bantuan dari PT Tirta Investama Airmadidi yang terdiri atas program inovasi edukasi (X1), program pemberdayaan ekonomi (X2) dan program penanaman pohon (X3).

Metode Analisis

Teknik analisa data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada tujuan penelitian ini adalah linieritas regresi berganda, alat uji ini bertujuan untuk mengetahui dua variable antara variable independen X dengan variable dependen Y yang akan dikenai prosedur analisis statistik regresi apakah menunjukkan hubungan yang linear atau tidak.

Uji Instrumen Penelitian

Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas (test of validity) dan uji reliabilitas (test of reliability). Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto (2013: 211). Menurut Sugiyono (2010:188) dari hasil analisis dapat dilihat bahwa jika hasil koefisien validitas/*r*hitung bernilai positif dan memenuhi syarat minimum sama dengan atau $> 0,3$ maka instrumen tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam pengumpulan data penelitian, sebaliknya jika korelasi butir memiliki nilai r hitung $< r_{table}$ 0,3, maka disimpulkan bahwa butir tersebut tidak valid (dinyatakan gugur). Kemudian uji reliabilitas diukur dengan melihat nilai standar cronbach alpha. Menurut Ghazali (2005: 46), suatu instrumen dikatakan reliabel apabila hasil perhitungan Apha Cronbach menunjukkan nilai lebih besar dari 0,60. Pengujian validitas dan reliabilitas di atas Software Eviews.

Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi linear sederhana. Dalam analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, dan untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh. Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti karena penelitian ini bermaksud menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel faktor penyebab (X) terhadap Variabel akibatnya.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \quad \dots (1)$$

Keterangan:

Y = Kesejahteraan Masyarakat

X1 = Program Inovasi Edukasi

X2 = Program Pemberdayaan Ekonomi

X3 = Program Penanaman Pohon

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefesian regresi

Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji-T (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) dengan taraf nyata (α) yang biasa digunakan adalah 5% atau 0,05 maka, dengan menggunakan Eviews:

H_0 diterima : jika angka signifikan lebih besar dari $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak : jika angka signifikan lebih kecil dari $\alpha = 5\%$

Kesimpulan :

- Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Daerah Penelitian

Kabupaten Minahasa Utara

Minahasa Utara memiliki ketinggian rata-rata +188,3 meter di atas permukaan laut, terletak pada $1^\circ 18' 30''$ - $1^\circ 53' 00''$ Lintang Utara, serta $124^\circ 44' 00''$ - $125^\circ 11' 00''$ Bujur Timur. Luas wilayah Minahasa utara adalah 1.059,24 km². Akhir tahun 2021, wilayah administrasi Kabupaten Minahasa utara terdiri dari 10 wilayah kecamatan, luas masing-masing kecamatan, yaitu: Kema (78,76 km²), Kauditan (108,20 km²), Airmadidi (86,66 km²), Kalawat (39,03 km²), Dimembe (166,43 km²), Talawaan (82,51 km²), Wori (90,70 km²), Likupoang Barat (104,29 km²), Likupang Timur (290,84 km²), serta Likupang Selatan (11,82 km²). Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Minahasa utara berkisar 1-500 m. Wilayah Kabupaten Minahasa utara bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Kepulauan Sitaro, Laut Sulawesi dan Laut Maluku, bagian timur berbatasan dengan Kota Bitung, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Minahasa, dan bagian barat berbatasan dengan Kota Manado.

Penduduk Minahasa Utara berusia 15 tahun atau lebih pada tahun 2021 mencapai 174 ribu orang. Sebanyak 62 persen dari jumlah tersebut adalah angkatan kerja dan 92 persen penduduk angkatan kerja memiliki kegiatan utama bekerja.

Pada tahun 2021 angka kemiskinan Kabupaten Minahasa Utara naik sebesar 0.11 menjadi 7,11 dari 7,00 pada tahun 2020.

Kabupaten Minahasa Utara di dalamnya tentu terdapat usaha/ perusahaan baik itu kecil maupun besar yang menunjang perekonomian di kabupaten ini. Pada tahun 2021 data yang tercatat di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, terdapat 27 perusahaan berbadan hukum yang beroperasi di wilayah Minahasa Utara. Pada tahun 2021 di Minahasa Utara tercatat ada 21 PT, 4 CV, dan 2 usaha perorangan. Dalam menunjang kegiatan ekonomi

masyarakat sehari-hari dibutuhkan sarana perdagangan untuk melakukan kegiatan jual beli barang atau jasa. Pada tahun 2021 tercatat di Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa Utara terdapat 7 pasar, 96 toko, dan 3000 warung/kios

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Minahasa Utara pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 5.96 persen. Jika dilihat dari harga berlakunya PDRB Kabupaten Minahasa Utara pada tahun 2021 mencapai 15,7 triliun rupiah. Berdasarkan PDRB menurut lapangan usaha, yang memiliki kontribusi paling besar adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dengan kontribusi sekitar 28 persen pada tahun 2021.

PT Tirta Investama Airmadidi

Danone Indonesia berkomitmen membangun masa depan yang lebih sehat dengan menciptakan gaya hidup, bumi dan juga ekosistem yang sehat. Danone merupakan salah satu perusahaan makanan dan minuman terbesar di dunia yang memiliki misi memberikan kesehatan kepada sebanyak mungkin orang. Danone beroperasi di 130 negara dengan jumlah karyawan lebih dari 100.000 orang di seluruh dunia. Di Indonesia, Danone terdiri atas dua kategori bisnis yang berfokus pada kesehatan masyarakat di setiap tahapan kehidupan yaitu, Danone Waters yang memproduksi Air Minum dalam Kemasan & Minuman non Karbonasi dengan produknya seperti AQUA, Mizone, VIT, VIT Levite dan Danone Specialized Nutrition dengan produknya seperti SGM Eksplor, SGM Bunda, Lactamil, Bebelac, Nutrilon Royal, dan nutrisi medis. Grup Danone di Indonesia memiliki 26 pabrik dengan jumlah karyawan lebih dari 15.000 orang.

Kategori Bisnis Danone Indonesia, yaitu: *Waters* dan *Specialized Nutrition*. Sebagai bagian dari salah satu perusahaan air minum kemasan terbesar di dunia, Danone-AQUA berkomitmen untuk menyediakan air minum berkualitas tinggi untuk semua keluarga di Indonesia. Dengan menjunjung tinggi bisnis yang penuh tanggung jawab dan berkelanjutan, kami juga terus mempromosikan pelestarian air yang berkelanjutan di seluruh operasi kami dan berusaha untuk melindungi dan memulihkan ekosistem air alami yang melibatkan kolaborasi dengan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan. Kemudian berawal dari sebuah kepedulian pada kesehatan dan kecukupan nutrisi nasional, yang menjadi dimulainya jalan panjang Danone Indonesia *Specialized Nutrition* dalam mengembangkan produk-produk nutrisi dan kaya protein bagi rakyat Indonesia hingga saat ini. Kekuatan pendorong di balik kesuksesan ini adalah dengan berinvestasi pada berbagai program riset dan pengembangan bersama dengan para pemangku kepentingan untuk mencetak portofolio produk unggulan berbasis sains yang memberikan solusi nutrisi yang optimal kepada semua orang terutama pada fase-fase penting dalam hidupnya.

Nilai-nilai dalam Danone adalah HOPE: Humanism (berbagi tanggung jawab, menghormati orang lain), Openness (Keingintahuan, Kegesitan, Dialog), Proximity (Aksesibilitas, Keaslian, Empati), dan Enthusiasm (Keberanian, Semangat dan Hasrat akan Tantangan). Ini bukanlah hanya sekadar slogan. Ini adalah pengingat tujuan kami dan apa yang kami perjuangkan, di atas dan di luar dari tujuan komersial kami. Keempat Nilai tersebut menjadi panduan kami dalam berperilaku setiap hari, cara bekerja, serta demi kemajuan dalam bisnis kami.

Danone hadir di Indonesia melalui brand peninggalan kami yang lahir di Indonesia dengan tujuan untuk melayani kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap nutrisi kesehatan dan hidrasi yang diproduksi oleh orang Indonesia. Perjalanan rintisan kami dibangun dengan semangat dan ketekunan seiring dengan perjalanan Negara Indonesia. Kontribusi positif kami adalah untuk bersama-sama membangun dan membentuk masyarakat yang lebih sehat di Negara yang indah ini sehingga dapat terus tumbuh dan sejahtera.

Danone-AQUA menjadi Perusahaan FMCG Pertama di Indonesia yang menerima Sertifikat B-Corp dalam rangka memenuhi standar sosial, transparansi, akuntabilitas, dan lingkungan tertinggi.

Aqua grup merupakan pelopor Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) di Indonesia yang didirikan pada 1973 dan kemudian menjalin kemitraan strategis dengan Danone pada 1998. Aqua Group memiliki misi ingin memberikan inspirasi kepada masyarakat Indonesia mengenai hidrasi yang sehat. Sebagai perwujudan visi dan komitmen dalam mengelola operasionalnya secara bertanggung jawab, Aqua mengembangkan inisiatif Aqua Lestari. Inisiatif ini berakar pada pemikiran pendiri Danone, Antonie Riboud tentang komitmen ganda yaitu mengedepankan

keseimbangan bisnis dan sosial. Inisiatif Aqua Lestari dijalankan dengan membangun kerja sama dengan karyawan dan pemangku kepentingan.

PT Tirta Investama Airmadidi adalah bagian dari Danone Indonesia khususnya dalam kategori bisnis *waters*, aqua group. Berlokasi di Provinsi Sulawesi Utara, Kabupaten Minahasa Utara tepatnya di Kecamatan Airmadidi, Kelurahan Airmadidi Bawah beroperasi sejak tahun 1991 hingga sampai saat ini tahun 2022 dan memproduksi produk 1500ml, 600ml, 220ml, dan 5 galon. Selaras dengan inisiatif Aqua Lestari PT. Tirta Investama Airmadidi memiliki tanggung jawab sosial, yaitu: proyek Minut Lestari pada tahun 2021. Kegiatan ini berlokasi di Kelurahan Airmadidi Atas, Airmadidi Bawah, dan Tumuluntung. Aktivitas ini merupakan model *Corporate Social Responsibility* dalam pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Minahasa Utara, diantaranya adalah yang pertama Konservasi dan Kehati untuk membangun kesadaran masyarakat menjadikan kaki dían sebagai resapan air untuk semua masyarakat dimana juga membangun kerjasama dengan pemilik lahan untuk memperluas area penanaman pohon dalam *recharge area*, yang kedua *Community Development* dalam aktivitasnya membuat Greenhouse sebagai pusat bibit sayur organik di Desa Tumuluntung, membangun pusat belajar pertanian regeratif di area seluas 1 hektar di Airmadidi Bawah, membuat 1 tempat pengomposan dengan metode bokhasi, melakukan perawatan reaktor Biogas dan memastikan 8 penerima manfaat mendapat fasilitas biogas dengan baik serta tersedia pupuk buangan reaktor yang dimanfaatkan, kemudian produk pertanian dan *home industry* terserap oleh pasar. Ketiga *Stunting*, kegiatan ini meningkatkan kapasitas guru PAUD, kader posyandu, ibu balita dan ibu hamil, remaja putri dalam upaya peningkatan kualitas perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), pangan, dan gizi serta pola asuh, selanjutnya meningkatkan dan mempertahankan status gizi pada balita *stunting* yang berstatus gizi buruk. Keempat, yaitu Pengelolaan Sampah, membuat Bank Sampah Induk di Minahasa Utara, peningkatan kapasitas pengelola TPS3R, membangun kerjasama dengan mitra usaha: rumah makan, sekolah, dan Dinas Lingkungan Hidup Minahasa Utara.

Deskripsi Responden

Responden dari penelitian ini merupakan masyarakat penerima/ pendampingan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Tirta Investama Airmadidi yang berlokasi di Desa Tumuluntung (penerima manfaat reaktor biogas), Kelompok Simaru Sindo, Kelompok Waya Marendem Sitou-timou, Kelompok Tenged Watu, Kelompok SKIMA (Pertanian Holtikultura-Pertanian Regenertive). Dari sekitar 86 orang penerima manfaat/ pendampingan ada sekitar 50 orang yang telah dikirimkan kuesioner, kuesioner terisi sebesar 48 dan dijadikan dasar untuk pengolahan data analisis.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

Gender	Frekuensi	%
Laki-laki	28	58%
Perempuan	20	42%
Total	48	100%

Berdasarkan table 1 jumlah responden antara laki-laki dan perempuan didominasi oleh laki-laki dengan jumlah 28 orang atau 58% sedangkan total responden perempuan sebanyak 20 orang atau setara dengan 47%.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	%
16-25	14	29%
26-35	5	10%
36-45	9	19%
46-55	1	2%
56-65	19	40%
Total	48	100%

Jumlah responden dengan usia 56-65 tahun mendominasi dengan total 40% atau 19 orang, sementara usia 16-25 tahun juga ada sekitar 29% atau 14 orang dan untuk rentang usia ini sebagian besar dari mereka adalah mahasiswa. Sebanyak 10% atau 5 orang ada pada usia 26-35 tahun, selanjutnya pada usia 36-45 tahun ada sebanyak 9 orang atau 19% dari total responden dan yang terakhir 1 orang atau 2% ada pada rentang usia 46-55%.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	%
Wiraswasta	5	10%
Ibu Rumah Tangga	5	10%
mahasiswa	14	29%
Petani	13	27%
Swasta	11	23%
Total	48	100%

Profesi responden paling besar adalah mahasiswa dengan prosentase 29% atau sebanyak 14 orang, petani 27% atau 13 orang, swasta 23% atau 11 orang, ibu rumah tangga 10% atau 5 orang, dan wiraswasta 10% atau 5 orang.

Semua responden adalah penerima manfaat CSR dengan beberapa tujuan seperti dalam kuesioner dan semua responden juga mengetahui Program CSR yang dilakukan oleh PT. Tirta Investama Airmadidi. Sebagian besar responden juga menjawab bahwa mereka mengalami peningkatan pendapatan dari sebelum menerima program dan sesudah menerima program dan bagi mereka yang menerima manfaat biogas merasakan penghematan dari pemakaian biogas yang ada. Jadi dengan adanya program CSR PT. Tirta Investama Airmadidi semua responden yakin adanya peningkatan kesejahteraan bagi mereka yang menerima pendampingan atau manfaat.

Faktor pengaruh peningkatan kesejahteraan dalam kuesioner, yaitu: program inovasi Edukasi Pengelolaan Pertanian Organik, Sampah, dan Home Industri, program Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Pertanian organik dan Home Industri, program Penanaman pohon di Kaki Dian. Responden diminta untuk menilai faktor-faktor tersebut berdasarkan persepsi dari masing-masing responden dengan cara memilih pernyataan berdasarkan angka 1-5 dengan penjelasan angka 1 menjelaskan persepsi sangat tidak setuju, angka 2 tidak setuju, angka 3 cukup setuju, angka 4 setuju, dan angka 5 sangat setuju.

Dari hasil responden diperoleh data bahwa dari semua responden setuju dengan program pemberdayaan ekonomi dan program inovasi edukasi mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat sedangkan untuk program penanaman pohon tidak semua responden menjawab sangat setuju mempengaruhi peningkatan pendapatan dimana ada sekitar 5 responden yang menjawab setuju dan lain daripada itu menjawab sangat setuju.

Pengujian Model Regresi

Adapun Teknik estimasi variabel dependen yang digunakan adalah *Ordinary Least Square (OLS)*. Model persamaan dalam penelitian ini adalah dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e \qquad \dots (2)$$

Tabel 4 Hasil Regresi

Dependent Variable: Y Method: Least Squares Date: 12/04/22 Time: 00:23 Sample: 1 48 Included observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.702174	0.095813	7.328577	0.0000
X1	0.103486	0.022522	4.594929	0.0000
X2	0.193065	0.007143	27.02689	0.0000
X3	-0.032531	0.020379	-1.596319	0.1176
R-squared	0.946289	Mean dependent var		0.895833
Adjusted R-squared	0.942627	S.D. dependent var		0.308709
S.E. of regression	0.073944	Akaike info criterion		-2.291359
Sum squared resid	0.240580	Schwarz criterion		-2.135426
Log likelihood	58.99262	Hannan-Quinn criter.		-2.232432
F-statistic	258.4001	Durbin-Watson stat		1.945324
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: hasil olahan Eviews

Persamaan regresi yang terbentuk dari hasil pengolahan data menggunakan EViews adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,702174 + 0,103486 X1 + 0,193065X2 - 0.032531 X3 + e \qquad \dots (3)$$

Koefisien Determinasi

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa koefisien determinasi (Adj. R 2) sebesar 0.942627 atau 94,26 % . Hal ini menunjukkan bahwa variabel – variabel independent (program CSR) dalam hal ini Program Inovasi Edukasi (X1), Program Pemberdayaan Ekonomi (X2), dan Program Penanaman Pohon (X3) secara bersama – sama memiliki pengaruh 94,26% terhadap kesejahteraan masyarakat. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji Statistik F.

Uji F digunakan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama – sama terhadap variable tetap. Dari hasil pengolahan menggunakan eviews dapat dilihat Prob (F-statistik) 0,00000. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 0.01$, Prob (F-statistik) 258,4001 > 0.01, Yang artinya semua variabel bebas (X1, X2, dan X3) secara bersama – sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

Uji Statistik T.

Berdasarkan hasil t pada tabel analisis regresi berganda dengan aplikasi eviews menunjukkan adanya pengaruh Program Inovasi Edukasi (X1), Program Pemberdayaan Ekonomi (X2), dan Program Penanaman Pohon (X3) terhadap kesejahteraan masyarakat.

1. Variabel Program Inovasi Edukasi (X₁) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 0.01$, Nilai probabilitas X₁ 0,0000 < 0,01, berarti H₀ ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa Variabel Program Inovasi Edukasi (X₁) berpengaruh secara signifikan dan berhubungan positif terhadap kesejahteraan masyarakat.
2. Variabel Program Pemberdayaan Ekonomi (X₂) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 0.01$, Nilai probabilitas X₂ 0,0000 < 0,01, berarti H₀ ditolak.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Variabel Program Pemberdayaan Ekonomi (X_2) berpengaruh secara signifikan dan berhubungan positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Variabel Program Penanaman Pohon (X_3) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1176. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 0.10$, nilai probabilitas X_3 sebesar $0,1176 > 0,10$, berarti H_0 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Program Penanaman Pohon (X_3) tidak berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.
4. Dilihat dari koefisien regresi menunjukkan bahwa pengaruh Program Pemberdayaan Ekonomi (X_2) lebih besar dan signifikan dari pengaruh Program Inovasi Edukasi (X_1) terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pembahasan

Berdasarkan Persamaan dan hasil pengujian – pengujian diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Secara parsial, program CSR baik program Inovasi Edukasi dan Program Pemberdayaan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Ini artinya CSR dari PT Tirta Investama Airmadidi ikut membantu pemerintah daerah meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang ada di Kabupaten Minahasa Utara.
2. Secara simultan, ketiga program CSR (Program Inovasi Edukasi, Program Pemberdayaan Ekonomi dan Program Penanaman Pohon) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat yang ada di Kabupaten Minahasa Utara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan amanat undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang kewajiban CSR pada perseroan terbatas harus memberikan manfaat bagi masyarakat disekitar perusahaan. Juga sejalan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu seperti penelitian Yuniarti dkk (2013) tentang CSR PT Amerta Indah Otsuka di desa Pacarkeling, Aminah Lubis (2017) untuk CSR PT. Perkebunan Nusantara IV melalui program-program kemitraan, Farida (2014) yang menganalisis implementasi CSR terhadap kesejahteraan sosial, Lena Epriliana (2017) tentang CSR dan Kesejahteraan masyarakat, dan sebagainya.

Hasil penelitian ini menopang tujuan dari CSR itu sendiri artinya CSR harus sejalan dengan jaminan keberlanjutan operasional perusahaan. Fungsi CSR khusus bagi masyarakat menurut Rahmatukkah (2012) adalah CSR akan meningkatkan nilai tambah adanya perusahaan di suatu daerah karena akan menyerap tenaga kerja, dan meningkatkan kualitas sosial daerah di sekitar perusahaan.

Penelitian ini telah membuktikan bahwa program CSR dari PT Tirta Investama Airmadidi melalui Program Inovasi Edukasi, Program Pemberdayaan Ekonomi dan Program Penanaman Pohon telah memberikan manfaat yang sangat signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Minahasa Utara.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan mengenai penelitian ini sebagai berikut:

1. Program CSR PT Tirta Investama Airmadidi melalui Program Inovasi Edukasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Minahasa Utara.
2. Program CSR PT Tirta Investama Airmadidi melalui Program Pemberdayaan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Minahasa Utara. Dan program CSR ini terbukti paling besar pengaruhnya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Minahasa Utara.
3. Program CSR PT Tirta Investama Airmadidi melalui Program Penanaman Pohon secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Minahasa Utara.
4. Program CSR PT Tirta Investama Airmadidi melalui 3 (tiga) program prioritas yang dipilih penulis secara bersama-sama terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap

peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan di Kabupaten Minahasa Utara.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut :

1. Pentingnya CSR bagi masyarakat di sekitar perusahaan membuat perusahaan bisa mengembangkan program-program yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat terutama untuk meningkatkan modal sosial dan modal wilayah di Kabupaten Minahasa Utara.
2. Beberapa program CSR perusahaan harus menopang pencapaian visi dan misi pemerintah daerah terutama dalam percepatan penanggulangan kemiskinan ekstrem yang menjadi prioritas nasional sampai tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
- [2] **Murad, M. (2016).** A review of cost-effectiveness, cost-containment and economics curricula in graduate medical education. *Journal of Evaluation in Clinical Practice*, 16(6), 1055-1062.
- [3] **Apresian, S. R., 2016,** Arus Bebas Tenaga Kerja dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN: Ancaman bagi Indonesia?. *Indonesian Perspective*, 1(2), 107-121.
- [4] **Sujarweni, V. W., 2015,** *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*.Pustakabarupress, Yogyakarta.
- [5] **Arikunto, S., 2013,** *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- [6] **Sugiyono, D., 2010,** *Metode Penelitian Kuantitatif DAN R & D*, Alfabeta, Bandung.
- [7] **Ghozali, I., 2005,** *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- [8] **GHOZALI, I., 2016,** Analysis of auditor performance by using covariance based structural equation modeling: A study of public accounting firms in Indonesia. *European Research Studies Journal*, 20, 524-537.
- [9] Badan Pusat Statistik, 2022, *Kabupaten Minahasa Utara Dalam Angka 2022*, Badan Pusat Statistik, Minahasa Utara.
- [10] **Yuniarti, E., 2013,** PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATESOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PRICE EARNINGS RATIO SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN SEKTOR UTAMA, *Doctoral dissertation*, Sriwijaya University, Palembang.
- [11] **Lubis, A., 2017,** Analisis Implementasi corporate social Responsibility (Csr) dalam Pemberdayaan Masyarakat pada PT. Perkebunan Nusantara IV-Sosa ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, *Doctoral dissertation*, Pascasarjana UIN, Sumatera Utara.
- [12] **Farida, N., 2014,** Analisis model kepuasan terhadap pembelian ulang. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 5(2).
- [13] **Epriliana, L., 2017,** Implementasi Corporate Social Responsibility terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Multi Mart Batanghari Lampung Timur).
- [14] **Lubis, A., 2017,** Analisis Implementasi corporate social Responsibility (Csr) dalam Pemberdayaan Masyarakat pada PT. Perkebunan Nusantara IV-Sosa ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, *Doctoral dissertation*, Pascasarjana UIN, Sumatera Utara.